

## PENGETAHUAN SWAMEDIKASI DAN PENGELOLAAN OBAT DEMAM IBU-IBU DUSUN REJOSARI

### *HOUSEWIFE SELF-MEDICATION KNOWLEDGE AND MANAGEMENT OF DRUGS FEVER IN REJOSARI VILLAGE*

Eni Nursolikhah<sup>1</sup>, Edy Suprasetya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi D-3 Farmasi, Poltekkes Permata Indonesia Yogyakarta

Email : [edyy@permataindonesia.ac.id](mailto:edyy@permataindonesia.ac.id)

---

#### Abstrak

**Latar Belakang :** Departemen kesehatan RI menjelaskan bahwa Swamedikasi sebagai upaya seseorang dalam mengobati gejala penyakit tanpa konsultasi dengan dokter. Swamedikasi juga berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat sederhana yang dibeli bebas di apotek atau tokoobat atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui sejauhmana pengetahuan ibu-ibu Dusun Rejosari terhadap Obat-obat demam dan apakah ibu-ibu Dusun Rejosari telah melaksanakan swamedikasi demam berdasarkan pengetahuannya. Kemudian hasilnya dilakukan uji Chi Square apakah ada hubungan antara pengetahuan dan pengelolaan obat demam.

**Metode Penelitian:** data penelitian ini dilakukan dengan total sampling terhadap ibu-ibu Dusun Rejosari yang bersedia menjadi responden penelitian.

**Hasil penelitian:** dari 38 ibu-ibu rumah tangga Dusun Rejosari, 19 responden memiliki pengetahuan Swamedikasi demam dengan baik dan sudah melaksanakannya.

**Kesimpulan:** pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dusun rejosari terhadap swamedikasi demam berkategori baik 50% dan pengelolaan cukup baik 60%.

**Kata kunci :** Faktor-Faktor, Kekurangan Energi Kronik, Ibu Hamil

---

#### Abstrack

**Background:** The Ministry of Health of the Republic of Indonesia explains that self-medication is an attempt by someone to treat symptoms of a disease without consulting a doctor. Self-medication also means treating all complaints on oneself with simple medicines that are purchased freely at pharmacies or drug stores on their own initiative without doctor's advice

**Objectives:** To find out how knowledgeable the women of Rejosari Hamlet are on fever medicines and whether the women of Rejosari Hamlet have carried out self-medication for fever based on their knowledge. Then the results of the Chi Square test were carried out to see if there was a relationship between knowledge and the management of fever medication.

**Method:** the research data was carried out by total sampling of women in Rejosari Hamlet who were willing to be research respondents.

**The results of the study:** of the 38 housewives of Rejosari Hamlet, 19 respondents had good knowledge of fever self-medication and had already implemented it.

**Conclusion:** the knowledge of the housewives of Rejosari Hamlet regarding fever self-medication is in the good category 50% and management 60% quite good.

**Keywords:** self-medication, fever, knowledge, housewives

## PENDAHULUAN

Informasi obat dan pengobatan sangat penting. Banyak produk obat bebas yang beredar. Satu obat dengan obat yang lain yang memiliki aktivitas yang sama dapat membuat masyarakat kebingungan dalam memilih obat yang akan dibeli. Bentuk dan atau nama obat yang hampir sama ini dapat menyebabkan Medication Error berupa kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien. Adanya informasi yang jelas akan menambah pengetahuan masyarakat sehingga dapat mencegah munculnya Medication Error

Departemen kesehatan RI menjelaskan bahwa Swamedikasi sebagai upaya seorang dalam mengobati gejala penyakit tanpa konsultasi dengan dokter. Swamedikasi juga berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obat sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter (Tan&Rahardja, 2010). Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam melakukan swamedikasi dipengaruhi oleh perilaku karena kebiasaan, tradisi atau kepercayaan. Tingkat Pendidikan dan faktor

sosial memegang peran juga dalam menentukan swamedikasi

Demam merupakan suatu keadaan saat suhu tubuh manusia berada diatas normal atau diatas 37°C dan merupakan salah satu gejala saat tubuh manusia terserang penyakit (Cahyaningrum & Putri, 2017). Obat-obatan yang digunakan dalam swamedikasi adalah Obat Tanpa Resep (OTR). OTR di Indonesia meliputi Obat Wajib Apotek (OWA) atau obat keras yang dapat diserahkan oleh Apoteker kepada pasien tanpa resep dokter, obat bebas terbatas dan obat bebas (Djunarko dan Dian, 2011).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang secara observasional dan dianalisis secara analitik menggunakan *chi Square* untuk mengetahui pengetahuan ibu-ibu Dusun Rejosari terhadap Obat-obat demam dan apakah ibu-ibu Dusun Rejosari telah melaksanakan swamedikasi demam berdasarkan pengetahuannya.. Alat yang digunakan adalah daftar beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh ibu-ibu Dusun Rejosari yang bersedia menjadi responden

## HASIL

Tabel I. parameter pengetahuan responden:

1	responden mengetahui tentang swamedikasi
2	responden mengetahui tentang demam.
3	responden mengetahui tentang obat demam
4	responden mengetahui tentang mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat-obat demam

Tabel II. Hasil Penelitian

Variabel	kriteria	Jumlah	Persen
Pengetahuan swamedikasi	Baik	37	50
	Kurang baik	29	44
Pengetahuan demam	Baik	27	41
	Kurang baik	39	59
pengetahuan obat demam	Baik	31	47
	Kurang baik	35	53
Pengelolaan tentang mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat-obat demam	< 5 tahun	40	61

## PEMBAHASAN

Jika dilihat dari pengetahuan swamedikasi mencapai 50% itu berarti separoh ibu-ibu rumah tangga Dusun Rejosari telah mengetahui swamedikasi. Sebanyak 59 % ibu-ibu rumah tangga Dusun Rejosari pengetahuan tentang demam kurang baik dan pengetahuan obat-obat demam kurang baik 53%. Responden melakukan Pengelolaan tentang mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat-obat demam 61% sudah melakukannya lebih dari 5 tahun. Tetapi dengan uji Chi square dinyatakan tidak berhubungan bermakna antara pengetahuan swamedikasi dan demam dengan pengelolaan mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat-obat demam. Pengetahuan demam yang kurang baik akan ada kecenderungan pemilihan obat yang salah (menimbulkan *Medication Error*) besarnya kesalahan pemilihan obat yang pernah dibeli responden mencapai 53 % seperti nampak pada tabel II, tetapi berdasarkan uji chi square tidak menunjukkan hubungan yang bermakna (tabel III).

Tabel III. Hasil uji Chi Square

Uji	Pearson Chi Squqre	Kesimpulan
Pengetahuan vs Pengelolaan obat demam	0,660 > 0,05	tidak ada hubungan yang bermakna
Pengelolaan vs Kesalahan pemilihan obat demam	0,0960 > 0,05	tidak ada hubungan yang bermakna

## KESIMPULAN

1. Pengetahuan ibu-ibu rumah tangga dusun rejosari berkategori Baik 56 % dan Kurang baik 44%
2. Pengelolaan obat demam berkategori baik 41 % dan Kurang baik 59 %
3. Pernah melakukan kesalahan pemilihan obat demam 53 % dan tidak pernah 47 %
4. Hasil uji chi square menyatakan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan pengelolaan obat demam dan kesalahan dalam pengambilan obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, A., dan Narbuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara Departemen Kesehatan Rakyat Indonesia. 2010. *Standar Pelayanan kefarmasian*. Jakarta: Depkes.
- Yusrizal. 2015. *Gambaran Penggunaan Obat Dalam Upaya Swamedikasi Pada Pengunjung Apotek Pandan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014*. Jurnal Analisis Kesehatan: Volume 4, No 2.
- Djunarko dan Dian. 2011. *Swamedikasi yang Baik dan Benar*. Yogyakarta: Citra Aji Pratama.
- Cahyaningrum, E.T., dan Putri, D. 2017. *Perbedaan Suhu Tubuh Anak Demam Sebelum dan Setelah Kompres Bawang Merah*. MEDISIANIS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan. 15 (2):66-74.
- Meriati, N.W.E., Goenawi, L.R., Wiyono, W., 2013. *Dampak Penyuluhan pada Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemilihan dan Penggunaan Obat demam Swamedikasi di Kecamatan Malalayang*. Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi 2, 4.
- Zoraida, A.R. 2012. *Peningkatan Keterampilan Mencari Informasi Pada Kemasan dan Lembar Sisipan Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas dengan Metode Cara Belajar Ibu Aktif (CBIA)*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Notoadmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Lufitasari, A. Khusna, K. Pambudi, S.R. 2021. *Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Swamedikasi Obat Demam Pada Anak Di Kelurahan Kerten Surakarta*. Surakarta, Universitas Sahid Surakarta. Disertasi
- Prayitno, D. 2014. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Tjay, Tan Hoan dan Kirana, R. 2007. *Obat-obat Penting, Khasiat, Penggunaan dan Efek-efek Sampinngnya Edisi VI*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo